

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA TAHUN 2012

Akuntabilitas kinerja BPCB Provinsi Sumatera Barat, Riau dan Kepulauan Riau diukur dari tingkat keberhasilan pencapaian tujuan dan sasaran strategisnya yang dituangkan dalam Rencana Strategis (Renstra). Dalam mendukung Rencana Strategis yang telah ditetapkan, BPCB Provinsi Sumatera Barat, Riau dan Kepulauan Riau memiliki 5 (lima) tujuan strategis dan 7 (tujuh) sasaran strategis. Adapun tujuan strategis Balai Pelestarian Peninggalan Purbakala Batusangkar adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan pelestarian dan pemanfaatan Cagar Budaya di Provinsi Sumatera Barat, Riau dan Kepulauan Riau.
2. Meningkatkan profesionalitas SDM bidang pelestarian dan pemanfaatan Cagar Budaya.
3. Meningkatkan kerjasama antar instansi dan lintas sektoral.
4. Meningkatkan kepedulian masyarakat terhadap kelestarian Cagar Budaya.
5. Menjalin kerjasama dengan LSM di bidang pelestarian budaya.

Tujuan tersebut dijabarkan dalam 7 (tujuh) sasaran sebagai berikut:

1. Meningkatnya data yang lengkap dan akurat dalam rangka pemeliharaan dan pemanfaatan Cagar Budaya.
2. Meningkatnya publikasi Cagar Budaya dan upaya pelestariannya.
3. Meningkatnya koordinasi antar instansi terkait, baik vertikal maupun horizontal dalam rangka peningkatan pelestarian Cagar Budaya.
4. Meningkatnya pemahaman masyarakat terhadap Cagar Budaya dan upaya pelestariannya.
5. Terwujudnya dokumentasi Cagar Budaya yang baik dan akurat.
6. Meningkatnya kualitas sumberdaya budaya di lingkungan BPCB Provinsi Sumatera Barat, Riau dan Kepulauan Riau.
7. Meningkatnya upaya pelestarian Cagar Budaya.

A. EVALUASI CAPAIAN KINERJA TAHUN 2012

1. Evaluasi Capaian Kinerja BPCB Provinsi Sumatera Barat, Riau dan Kepulauan Riau Tahun 2012 Per-Sasaran

Sebagai catatan capaian kinerja yang akan diuraikan nantinya berdasarkan kegiatan yang tercantum dalam DIPA setelah saving (penghematan) pada bulan maret 2012.

Sasaran 1 : Meningkatnya data yang lengkap dan akurat dalam rangka pemeliharaan dan pemanfaatan Cagar Budaya

Jumlah sasaran tersebut diukur dengan 1 (satu) Indikator Kinerja Kegiatan yaitu Inventarisasi dan Pendaftaran Peninggalan Purbakala yang terkait dengan pengumpulan data penetapan Cagar Budaya dalam rangka pelestarian dan pemanfaatannya. Capaian kinerja dapat dilihat berdasarkan beberapa kegiatan yang outputnya berupa meningkatnya data Cagar Budaya sebagaimana tabel berikut:

Tabel 4. Evaluasi Capaian Kinerja BPCB Provinsi Sumatera Barat, Riau dan Kepulauan Riau berdasarkan Sasaran 1.

No	Indikator Kinerja Sasaran	Target	Realisasi	Capaian
	Inventarisasi dan Pendaftaran Peninggalan Purbakala			
1	Jumlah Kegiatan Inventarisasi Data Penetapan	10 kab/kota	10 kab/kota	100 %
2	Jumlah Kegiatan Pencagarbudayaan	3 kab/kota	3 kab/kota	100 %
3	Jumlah Kegiatan Pendataan Cagar Budaya	8 lok	8 lok	100 %
Total Persentase				100 %

Indikator kinerja dari sasaran ini adalah tercipta data terkait Cagar Budaya yang lengkap dalam rangka pelestarian dan pemanfaatan. Secara khusus data tersebut nantinya dapat digunakan sebagai bahan pengajuannya dengan ketetapan SK Menteri (tingkat Nasional), SK Gubernur (tingkat provinsi) dan SK Bupati/Walikota (tingkat Kab/Kota). Secara umum capaian kinerja BPCB Provinsi Sumatera Barat, Riau dan Kepulauan Riau dalam rangka

pengumpulan data Cagar Budaya dalam rangka pelestarian dan pemanfaatannya ini mencapai 100 %.

Sasaran 2 : Meningkatnya publikasi Cagar Budaya dan upaya pelestariannya

Jumlah sasaran tersebut diukur dengan 1 (satu) Indikator Kinerja Kegiatan yaitu Jumlah orang yang mengunjungi Cagar Budaya dan Kegiatan Pelestarian sebagaimana tabel berikut:

Tabel 5. Evaluasi Capaian Kinerja BPCB Provinsi Sumatera Barat, Riau dan Kepulauan Riau berdasarkan Sasaran 2.

No	Indikator Kinerja Sasaran	Target	Realisasi	Capaian
	Jumlah orang yang mengunjungi Cagar Budaya dan Kegiatan Pelestarian			
1	Jumlah Kegiatan Penerbitan dan Pencetakan buku Cagar Budaya	4 keg	3 keg	75 %
Total Persentase				75 %

Indikator capaian kinerja dari sasaran ini adalah jumlah kegiatan publikasi terkait Cagar Budaya yang secara tidak langsung nantinya akan berpengaruh kepada jumlah orang yang mengunjungi Cagar Budaya. Berdasarkan tabel diatas capaian kinerja BPCB Provinsi Sumatera Barat, Riau dan Kepulauan Riau selama tahun 2012 adalah 75 %.

Sasaran 3 : Meningkatnya koordinasi antar instansi terkait, baik vertikal maupun horizontal dalam rangka peningkatan pelestarian Cagar Budaya.

Jumlah sasaran tersebut diukur dengan 1 (satu) Indikator Kinerja Kegiatan yaitu Internalisasi Pelestarian Cagar Budaya sebagaimana tabel berikut:

Tabel 6. Evaluasi Capaian Kinerja BPCB Provinsi Sumatera Barat, Riau dan Kepulauan Riau berdasarkan Sasaran 3.

No	Indikator Kinerja Sasaran	Target	Realisasi	Capaian
	Internalisasi Pelestarian Cagar Budaya			
1	Jumlah Kegiatan Sosialisasi Cagar Budaya	3 lok	3 lok	100 %
2	Jumlah Kegiatan Advokasi Penyusunan Perda Cagar	5 tahap	4 tahap	80 %

	Budaya di Kab. Sijunjung, Prov. Sumatera Barat			
Total Persentase				93,3 %

Tingkat capaian kinerja meningkatnya koordinasi dengan pihak eksternal dapat dilihat dari kegiatan yang dilakukan oleh BPCB Provinsi Sumatera Barat, Riau dan Kepulauan Riau antara lain berupa sosialisasi, advokasi penyusunan perda di daerah otonom. Sebagai imbas dari berbagai kegiatan yang telah dilakukan tersebut, maka selama tahun 2012, BPCB Provinsi Sumatera Barat, Riau dan Kepulauan Riau banyak dikunjungi oleh daerah otonom, Kepolisian, LSM maupun masyarakat yang akan berkonsultasi dan berkoordinasi terkait pelestarian dan pemanfaatan Cagar Budaya yang ada di daerahnya. Berikut adalah kunjungan daerah otonom, kepolisian, LSM maupun masyarakat ke Kantor BPCB Provinsi Sumatera Barat, Riau dan Kepulauan Riau selama tahun anggaran 2012.

1. Kunjungan Rombongan STKIP PGRI Sumatera Barat pada tanggal 3 Januari 2012 terkait permintaan menjadi narasumber dalam kegiatan pelestarian Cagar Budaya.
2. Kunjungan Mrs. Akiko Tasiro, dkk dari NRKP Jepang pada tanggal 4 Januari 2012 untuk koordinasi pelestarian Cagar Budaya.
3. Kunjungan M. Hadi Siswanto, Sugeng Widodo dan Indra Warman pada tanggal 6 Januari 2012 dari Dinas Pariwisata Kepulauan Riau untuk koordinasi tentang pelestarian Cagar Budaya.
4. Kunjungan Rahmi. D. Putri, Dkk pada tanggal 2 Februari 2012 dari Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Agam, Provinsi Sumatera Barat, terkait konsultasi tentang Cagar Budaya.
5. Kunjungan Drs. Nazirwan Rusli pada tanggal 7 Maret 2012 dari Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Sawahlunto, Provinsi Sumatera Barat terkait koordinasi Kegiatan Pendataan Inventarisasi Benda Cagar Budaya.
6. Kunjungan Rusdi Raja Anwar pada tanggal 7 Maret 2012 dari Dinas Kebudayaan Provinsi Kep. Riau untuk koordinasi Kegiatan Inventarisasi Benda Cagar Budaya.

7. Kunjungan Drs. H. Djafri Syukur pada tanggal 21 Maret 2012 dari DITRESTRIMSOS POLDA SUMBAR untuk koordinasi dan Konsultasi dengan PPNS BPCB Batusangkar terkait penanganan kasus Cagar Budaya.
8. Kunjungan Drs. Syamsul Khairil, dkk pada tanggal 19 April 2012 dari Dinas Kebudayaan Provinsi Kep. Riau untuk berkonsultasi dan berkoordinasi tentang pelestarian Cagar Budaya.
9. Kunjungan Drs. Yernida Agus, Beta Ayli, SS, M. Yunus, SS dan David R, SS pada tanggal 2 Agustus 2012 dari Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Bukittinggi untuk konsultasi Tentang Pembuatan Buku BCB.
10. Kunjungan Drs. Rafdinal, Trisna Mulyadi, Syafrial pada tanggal 17 September 2012 dari Dinas Pemuda, Kebudayaan, dan Pariwisata Padang Panjang terkait pelestarian Cagar Budaya.
11. Kunjungan Drs. Dodi Ardana, M.Si, Baktiar Sujana pada tanggal 18 September 2012 dari Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Sawahlunto untuk konsultasi Untuk Penanganan Kota Tua Sawahlunto.
12. Kunjungan Riza Mutia pada tanggal 29 November 2012 Museum Nagari Adityawarman untuk berkoordinasi tentang Cagar Budaya.

Selain itu BPCB Provinsi Sumatera Barat, Riau dan Kepulauan Riau bersama dengan daerah otonom juga sudah mulai melakukan kerjasama terkait kegiatan teknis pelestarian Cagar Budaya. Kegiatan-kegiatan tersebut antara lain dilakukan dengan Provinsi Sumatera Barat, Provinsi Riau dan Kepulauan Riau. Namun secara keseluruhan, kerjasama yang telah dilakukan ini dinilai masih kurang. Koordinasi dan kerjasama yang dilakukan ini hanya terdapat di beberapa daerah. Kedepannya dibutuhkan upaya-upaya lanjutan dalam rangka peningkatan kerjasama dan koordinasi dengan semua pihak di wilayah kerja BPCB yang meliputi wilayah Provinsi Sumatera Barat, Provinsi Riau dan Kepulauan Riau.

Sasaran 4 : Meningkatnya pemahaman masyarakat terhadap Cagar Budaya dan upaya pelestariannya

Jumlah sasaran tersebut diukur dengan 1 (satu) Indikator Kinerja Kegiatan yaitu Internalisasi Pelestarian Cagar Budaya sebagaimana tabel berikut:

Tabel 7. Evaluasi Capaian Kinerja BPCB Provinsi Sumatera Barat, Riau dan Kepulauan Riau berdasarkan Sasaran 4

No	Indikator Kinerja Sasaran	Target	Realisasi	Capaian
	Internalisasi Pelestarian Cagar Budaya			
1	Jumlah Penyebarluasan Informasi Kepurbakalaan	2 keg	1 keg	50 %
2	Jumlah Pemberian Imbalan Temuan	1 keg	0 keg	0 %
3	Jumlah Kegiatan Pameran Kepurbakalaan	4 keg	8 keg	200 %
Total Persentase				83,3%

Indikator capaian sasaran pada program ini dinilai masih belum optimal. Dibutuhkan peningkatan volume kegiatan dalam rangka meningkatkan pemahaman dan wawasan masyarakat terhadap Cagar Budaya kedepannya.

Sasaran 5 : Terwujudnya dokumentasi Cagar Budaya yang baik dan akurat.

Jumlah sasaran tersebut diukur dengan 1 (satu) Indikator Kinerja Kegiatan yaitu Pengkajian Pelestarian Cagar Budaya sebagaimana tabel berikut:

Tabel 8. Evaluasi Capaian Kinerja BPCB Provinsi Sumatera Barat, Riau dan Kepulauan Riau berdasarkan Sasaran 5

No	Indikator Kinerja Sasaran	Target	Realisasi	Capaian
	Pengkajian Pelestarian Cagar Budaya			
1	Jumlah Kegiatan Pelestarian dan Pemanfaatan	3 keg	2 keg	66,6 %
2	Jumlah Kegiatan Zonasi Cagar Budaya	2 lok	2 lok	100 %
3	Jumlah Kegiatan Pengolahan Data	5 keg	3 keg	60 %
4	Jumlah Kegiatan Penggambaran Cagar Budaya	5 keg	4 keg	80 %
5	Jumlah Kegiatan Pembuatan Duplikat Cagar Budaya	1 keg	1 keg	100 %

6	Jumlah Kegiatan Penataan dan Pengelolaan Ruang Informasi	2 keg	1 keg	50 %
7	Jumlah Kegiatan Penilaian Cagar Budaya	1 keg	1 keg	100 %
Total Persentase				79,5 %

Secara umum capaian kinerja BPCB Provinsi Sumatera Barat, Riau dan Kepulauan Riau berdasarkan indikator sasaran kinerja pengkajian pelestarian Cagar Budaya guna terwujudnya dokumentasi Cagar Budaya yang baik dan akurat selama tahun 2012 adalah 79,5 %.

Sasaran 6 : Meningkatkan kualitas sumberdaya budaya di lingkungan BPCB Provinsi Sumatera Barat, Riau dan Kepulauan Riau.

Jumlah sasaran tersebut diukur dengan 1 (satu) Indikator Kinerja Kegiatan yaitu Jumlah SDM yang Mampu Melakukan Pelestarian BCB/Situs/Kawasan sebagaimana tabel berikut:

Tabel 9. Evaluasi Capaian Kinerja BPCB Provinsi Sumatera Barat, Riau dan Kepulauan Riau berdasarkan Sasaran 6

No	Indikator Kinerja Sasaran	Target	Realisasi	Capaian
	Jumlah SDM yang Mampu Melakukan Pelestarian BCB/Situs/Kawasan			
1	Jumlah Kegiatan Penyuluhan Juru Pelihara	3 provinsi	3 provinsi	100 %
Total Persentase				100 %

Capaian sasaran BPCB Provinsi Sumatera Barat, Riau dan Kepulauan Riau dalam peningkatan SDM dilingkungan bidang pelestarian Cagar Budaya ini adalah 100 %. Sebagai catatan kegiatan peningkatan SDM terkait pelestarian Cagar Budaya ini hanya yang dilakukan terhadap juru pelihara. Hal ini karena kegiatan bimbingan teknis bidang pelestarian Cagar Budaya yang mengundang pihak eksternal dan internal masuk dalam daftar salah satu kegiatan yang saving. Secara keseluruhan selama tahun 2012, peningkatan SDM pegawai dilingkungan BPCB Provinsi Sumatera Barat, Riau dan Kepulauan Riau mengalami penurunan dari tahun sebelumnya.

untuk tahun 2012 pegawai BPCB Provinsi Sumatera Barat, Riau dan Kepulauan Riau yang mengikuti Diklat dan Bimtek antara lain:

- a. Project International Cooperation in Recovery Process of Disaster Affected Cultural Heritage di Jepang yang diikuti oleh Sdr. Rohilfa Riza, S.Ars (Staf Pokja Pemugaran).
- b. Sosialisasi dan Penyuluhan SAppa/SIMAK BMN yang diikuti oleh Sdr. Junaidi Sani, S.Sos dan Mastur (Staf Tata Usaha).
- c. Pelatihan Tenaga Teknis Konservasi Tk. Dasar di Borobudur yang diikuti oleh Sdr. Yendri Suharni (Staf Pokja Regtap).
- d. Bimbingan Teknis Konservasi Bahan Logam di Borobudur yang diikuti oleh Sdr. Rafki. R, SS (Staf Pokja Pemeliharaan).
- e. Workshop Penyusunan Rincian Tugas UPT di Yogyakarta yang diikuti oleh Drs. Fitra Arda, M.Hum (Kepala BPCB Provinsi Sumatera Barat, Riau dan Kepulauan Riau).
- f. Peningkatan SDM Bidang Inventarisasi jenis-jenis Kayu dan Teknis Sambungan Rumah Tradisional di Provinsi Sumatra Barat yang diikuti oleh Sdr. Rafki. R, SS (Staf Pokja Pemeliharaan) dan Rohilfa Riza, S.Ars (Staf Pokja Pemugaran).
- g. Pembekalan Teknis Pengajuan Pertanggungjawaban Pengelola Keuangan di Jakarta yang diikuti oleh Sdr. Rita Nofiarti, SE dan M. Hanif, A.Md (Staf Urusan Keuangan).
- h. Workshop Comprehensive of Cultural Heritage Sites and Adaptive Improvery di Kyoto dan Kameyama, Jepang yang diikuti oleh Drs. Fitra Arda, M.Hum (Kepala BPCB Provinsi Sumatera Barat, Riau dan Kepulauan Riau).
- i. Sosialisasi dan Pelatihan E-monitoring Serapan Anggaran Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan di Bali yang diikuti oleh Sdr. M. Hanif, A.Md (Staf Urusan Keuangan) dan Elvita, A.Md (Staf Urusan Perlengkapan dan Rumah Tangga).
- j. Workshop Pelestarian Cagar Budaya Berbahan Kayu di Banjarmasin yang diikuti oleh Sdr. Nedik Tri Nurcahyo, SS (Kapokja Pemugaran).

- k. Workshop Profil SDM Kebudayaan di Bogor yang diikuti oleh Sdr. Sefiani Rozalina, SS dan Elvita, A.Md (Staf Tata Usaha).
- l. Workshop Pengelolaan Keuangan oleh Dirjen Kebudayaan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan di Jakarta yang diikuti oleh Edi Yudson, S.Sos (Kaur Urusan Keuangan) dan M. Hanif, A.Md (Staf Urusan Keuangan).
- m. Workshop Penyusunan RKAKL dan Pemantapan Program Tahun 2013 di Jakarta yang diikuti oleh Sdr. Fauzan Amril, S.Hum (Staf Pokja Pemeliharaan) dan Ahmad Kusasi, SS (Staf Pokja Perlindungan).
- n. Workshop Pedoman Pembekalan Pamong BUdaya Non PNS di Jakarta yang diikuti oleh Sdr. Fauzan Amril, S.Hum (Staf Pokja Pemeliharaan).
- o. Bimtek SAI di Tangerang yang diikuti oleh Sdr. Mastur (Staf Urusan Keuangan).
- p. Workshop Penyusunan RENSTRA Ditjen Kebudayaan Tahun 2010-2014 di Jakarta yang diikuti oleh Agoes Tri Mulyono, SH (Kasubbag Tata Usaha) dan Fauzan Amril, S.Hum (Staf Pokja Pemeliharaan).
- q. Seminar Internasional Tradisional Budaya Pasifik di Manado yang diikuti oleh Sdr. Nedik Tri Nurcahyo, SS (Kapokja Pemugaran).
- r. Pelatihan Pengelolaan Laman Kebudayaan di Jakarta yang diikuti oleh Sri Sugiharta, SS (Kapokja Regtap).

Sasaran 7 : Meningkatnya upaya pelestarian Cagar Budaya.

Jumlah sasaran tersebut diukur dengan 1 (satu) Indikator Kinerja Kegiatan yaitu Jumlah Cagar Budaya yang Dilestarikan dan Dikelola sebagaimana tabel berikut:

Tabel 10. Evaluasi Capaian Kinerja BPCB Provinsi Sumatera Barat, Riau dan Kepulauan Riau berdasarkan Sasaran 7

No	Indikator Kinerja Sasaran	Target	Realisasi	Capaian
	Jumlah Cagar Budaya yang Dilestarikan dan Dikelola			
1	Jumlah Kegiatan Perawatan Cagar Budaya	3 keg	3 keg	100 %
2	Jumlah Kegiatan Konservasi Cagar Budaya	3 keg	3 keg	100 %
3	Jumlah Kegiatan Penataan Lingkungan Cagar Budaya	3 keg	3 keg	100 %
4	Jumlah Kegiatan Pemeliharaan dan Perbaikan Fasilitas Cagar Budaya	21 keg	9 keg	42,8 %
5	Jumlah Kegiatan Observasi Keterawatan Cagar Budaya	3 keg	3 keg	100 %
6	Jumlah Kegiatan Studi Kelayakan Arkeologis	5 keg	5 keg	100 %
7	Jumlah Kegiatan Studi Teknis Arkeologis	6 keg	5 keg	83,3
8	Jumlah Kegiatan Pemugaran Cagar Budaya	5 Cagar Budaya	5 Cagar Budaya	100 %
9	Jumlah Cagar Budaya yang diekskavasi	3 lok	3 lok	100 %
10	Jumlah Sarana Perlindungan yang dibuat	30 buah	30 buah	100 %
Total Persentase				92,61 %

Secara umum capaian sasaran dalam upaya peningkatan pelestarian Cagar Budaya adalah 92,61 %. Indikator dari sasaran kegiatan adalah jumlah Cagar Budaya yang dikelola dan dilestarikan.

Secara keseluruhan evaluasi capaian kinerja BPCB Provinsi Sumatera Barat, Riau dan Kepulauan Riau Tahun 2012 per sasaran adalah **89,1 %**. Jika dibandingkan dengan tahun 2011 (**94,33 %**), terdapat penurunan sebesar **5,23 %**. Penurunan capaian kinerja per-sasaran ini disebabkan karena berbagai faktor antara lain:

- a. Keterbatasan SDM yang mengelola Cagar Budaya di lingkungan BPCB Provinsi Sumatera Barat, Riau dan Kepulauan Riau.
- b. Beberapa kegiatan yang dilaksanakan melibatkan pihak ketiga.
- c. Adanya penghematan anggaran (saving).

2. Evaluasi Capaian Kinerja BPCB Provinsi Sumatera Barat, Riau dan Kepulauan Riau Tahun 2012 Per Tujuan

Tujuan 1 : Meningkatkan pelestarian dan pemanfaatan Cagar Budaya di Provinsi Sumatera Barat, Riau dan Kepulauan Riau.

Dalam rangka mencapai tujuan meningkatkan pelestarian dan pemanfaatan Cagar Budaya di Provinsi Sumatera Barat, Riau dan Kepulauan Riau maka BPCB Provinsi Sumatera Barat, Riau dan Kepulauan Riau melakukan berbagai kegiatan terkait pelestarian dan pemanfaatan Cagar Budaya.

Tabel 11. Capaian Kinerja Tujuan 1 BPCB Provinsi Sumatera Barat, Riau dan Kepulauan Riau Tahun 2012 berdasarkan Tujuan 1

No	Tujuan	Indikator	Realisasi
	Meningkatkan pelestarian dan pemanfaatan Cagar Budaya di Provinsi Sumatera Barat, Riau dan Kepulauan Riau	1. Jumlah Cagar Budaya yang dilestarikan dan Dikelola 2. Pengkajian Pelestarian Cagar Budaya 3. Inventarisasi dan Pendaftaran Peninggalan Purbakala	90,7 %

Berdasarkan tabel diatas, capaian tujuan BPCB Provinsi Sumatera Barat, Riau dan Kepulauan Riau untuk meningkatkan pelestarian dan pemanfaatan Cagar Budaya di Provinsi Sumatera Barat, Riau dan Kepulauan Riau adalah sebesar 90,7 %. Adapun indikator guna mencapai tujuan dimaksud adalah program-program kegiatan terkait dengan pelestarian dan pemanfaatan Cagar Budaya.

Tujuan 2 : Meningkatkan profesionalitas SDM bidang pelestarian dan pemanfaatan Cagar Budaya.

Capaian Kinerja BPCB Provinsi Sumatera Barat, Riau dan Kepulauan Riau dalam mencapai tujuan untuk meningkatkan profesionalitas SDM bidang pelestarian dan pemanfaatan Cagar Budaya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 12. Capaian Kinerja Tujuan 2 BPCB Provinsi Sumatera Barat, Riau dan Kepulauan Riau Tahun 2012 berdasarkan Tujuan 2

No	Tujuan	Indikator	Realisasi
	Meningkatkan profesionalitas SDM bidang pelestarian dan pemanfaatan Cagar Budaya	Jumlah SDM yang Mampu Melakukan Pelestarian BCB/Situs/Kawasan	100 %

Dalam upaya untuk meningkatkan profesionalitas SDM bidang pelestarian Cagar Budaya, BPCB Provinsi Sumatera Barat, Riau dan Kepulauan Riau pada tahun 2012 ini jika mengacu pada kegiatan yang dilaksanakan adalah sebesar 100%. Namun hal ini karena kegiatan yang dilaksanakan dalam rangka peningkatan profesionalitas SDM bidang pelestarian dan pemanfaatan Cagar Budaya hanya dilakukan terhadap juru pelihara di 3 (tiga) lokasi wilayah kerja yang terlaksana dengan baik.

Sebagai catatan kegiatan diklat dan bimbingan teknis bidang pelestarian Cagar Budaya tidak terlaksana karena kegiatan tersebut masuk dalam daftar saving (penghematan) pada bulan maret 2012.

Tujuan 3 : Meningkatkan kerjasama antar instansi dan lintas sektoral.

Capaian Kinerja BPCB Provinsi Sumatera Barat, Riau dan Kepulauan Riau dalam mencapai tujuan untuk meningkatkan kerjasama antar instansi dan lintas sektoral, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 13. Capaian Kinerja Tujuan 2 BPCB Provinsi Sumatera Barat, Riau dan Kepulauan Riau Tahun 2012 berdasarkan Tujuan 3

No	Tujuan	Indikator	Realisasi
	Meningkatkan kerjasama antar instansi dan lintas sektoral	Internalisasi Pelestarian Cagar Budaya	88,3 %

Berdasarkan tabel diatas, capaian kinerja guna meningkatkan kerjasama antar instansi dan lintas sektoral dianggap baik. Selama tahun anggaran 2012 telah dilakukan berbagai jenis kegiatan yang melibatkan berbagai instansi baik vertikal (pusat) maupun horisontal (daerah otonom) di

beberapa daerah yang meliputi wilayah kerja BPCB Provinsi Sumatera Barat, Riau dan Kepulauan Riau. Kedepannya kerjasama yang telah terjalin ini dapat terus dipertahankan dan ditingkatkan guna mendapatkan hasil yang lebih optimal.

Tujuan 4 : Meningkatkan kepedulian masyarakat terhadap kelestarian Cagar Budaya.

Adapun capaian kinerja BPCB Provinsi Sumatera Barat, Riau dan Kepulauan Riau berdasarkan tujuan meningkatkan kepedulian masyarakat terhadap kelestarian Cagar Budaya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 14. Capaian Kinerja Tujuan 2 BPCB Provinsi Sumatera Barat, Riau dan Kepulauan Riau Tahun 2012 berdasarkan Tujuan 4

No	Tujuan	Indikator	Realisasi
	Meningkatkan kepedulian masyarakat terhadap kelestarian Cagar Budaya.	Jumlah orang yang mengunjungi Cagar Budaya dan Kegiatan Pelestarian	75 %

Berdasarkan tabel diatas, capaian kinerja BPCB Provinsi Sumatera Barat, Riau dan Kepulauan Riau dalam meningkatkan kepedulian masyarakat khususnya pada bidang kegiatan yang dapat memberikan provokasi kepada masyarakat dalam pelestarian dan pemanfaatan Cagar Budaya dianggap baik. Namun hasil yang diharapkan berupa peningkatan jumlah orang yang mengunjungi Cagar Budaya dianggap masih jauh dari yang diharapkan. Dibutuhkan strategi serta terobosan-terobosan baru dalam memberikan wawasan kepada masyarakat tentang arti penting Cagar Budaya kedepannya.

Tujuan 5 : Menjalin kerjasama dengan LSM di bidang pelestarian budaya.

Dalam rangka mencapai tujuan dalam menjalin kerjasama dengan LSM dibidang pelestarian Cagar Budaya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 15. Capaian Kinerja Tujuan 2 BPCB Provinsi Sumatera Barat, Riau dan Kepulauan Riau Tahun 2012 berdasarkan Tujuan 5

No	Tujuan	Indikator	Realisasi
	Menjalin kerjasama dengan LSM di bidang pelestarian budaya.	Internalisasi Pelestarian Cagar Budaya	88,3 %

Berdasarkan tabel diatas, kegiatan yang dilaksanakan guna peningkatan tujuan menjalin kerjasama dengan LSM di bidang pelestarian Cagar Budaya dianggap baik. Selama tahun 2012 telah terjalin beberapa kegiatan pelestarian Cagar Budaya yang melibatkan LSM di beberapa daerah seperti yang dilaksanakan di Kota Pekanbaru, Provinsi Riau. Dalam penyusunan rencana pembuatan Desa Budaya di Senapelan, BPCB Provinsi Sumatera Barat, Riau dan Kepulauan Riau bekerjasama dengan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata (Provinsi dan Kota) Pekanbaru melibatkan LSM serta masyarakat setempat. Kedepannya kerjasama ini diharapkan terus terjalin dan juga dapat dilakukan di daerah otonom lainnya.

Secara keseluruhan capaian kinerja BPCB Provinsi Sumatera Barat, Riau dan Kepulauan Riau tahun anggaran 2012 per-tujuan adalah **88,46 %**.

B. AKUNTABILITAS KEUANGAN TAHUN 2012

Pada Tahun 2012, BPCB Provinsi Sumatera Barat, Riau dan Kepulauan Riau mendapatkan Pagu Anggaran sebesar **Rp. 12.745.000.000,-** berdasarkan Surat Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Tahun Anggaran 2012 Nomor: 0040/040-04.2.01/03/2012 tanggal 9 Desember 2011. Pada bulan maret (berdasarkan Surat Dit. Dirjen Sepur Nomor: 21/ND/Dirjen/SP/2012 Tanggal 8 Maret 2012 Tentang Exercise Penghematan Tahun Anggaran 2012), pagu anggaran BPCB Provinsi Sumatera Barat, Riau dan Kepulauan Riau mengalami saving (penghematan anggaran) sebesar **Rp. 2.088.840.000,-** sehingga pagu anggaran total menjadi **Rp. 10.656.160.000,-**.

Untuk melihat akuntabilitas keuangan BPCB Provinsi Sumatera Barat, Riau dan Kepulauan Riau selama tahun anggaran berdasarkan indikator kinerja kegiatan serta program kegiatan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 16. Akuntabilitas Keuangan BPCB Provinsi Sumatera Barat, Riau dan Kepulauan Riau Tahun 2012 berdasarkan Per-Program Kegiatan

LAPORAN DAYA SERAP ANGGARAN TAHUN 2012

Kementerian/Lembaga : Kementerian Kebudayaan dan Pariwisata
Satuan Kerja : Balai Pelestarian Peninggalan Purbakala Batusangkar
Kode Satker : 526050
DIPA Nomor/Tanggal : 0040/040-04.2.01/03/2012 Tanggal 9 Desember 2012
Posisi Bulan : Desember 2012

No	Program Kegiatan/Sub Kegiatan/Akun	Volume	Pagu Awal	Blokir	Pagu (setelah saving)	Realisasi	Sisa Pagu	Persentase	
								Fisik	Keuangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
040-04.07 Program Kesenjajaran, Kepurbakalaan dan Permuseuman									
2598 Pelestarian Peninggalan Sejarah dan Purbakala									
1	2598.001 Cagar Budaya yang Dilindungi	200 CB	475.500.000	137.111.000	338.389.000	166.539.000	171.850.000	49,21	49,21
2	2598.002 Cagar Budaya yang Dipelihara	150 CB	1.686.800.000	0	1.686.800.000	1.582.818.300	103.981.700	93,83	93,83
3	2598.003 Laboratorium Cagar Budaya	10 Unit	69.000.000	0	69.000.000	46.678.500	22.321.500	67,65	67,65
4	2598.004 Cagar Budaya yang Dipugar	50 CB	2.349.131.000	1.388.521.000	960.610.000	869.024.100	91.585.900	90,46	90,46
5	2598.005 Cagar Budaya yang Dieksplorasi	10 CB	76.800.000	76.800.000	0	0	0	0	0
6	2598.006 Cagar Budaya yang Ditetapkan	50 CB	129.710.000	24.250.000	105.460.000	84.623.900	20.836.100	80,24	80,24
7	2598.007	3 NSKH	69.800.000	0	69.800.000	25.389.200	44.410.800	36,37	36,37

	Kajian Pelestarian Cagar Budaya								
8	2598.009 Bimbingan Teknis Bidang Pelestarian Cagar Budaya	50 peserta	212.550.000	212.550.000	0	0	0	0	0
9	2598.010 Internalisasi Pelestarian Cagar Budaya	1.500 peserta	967.894.000	11.200.000	956.894.000	492.903.350	463.990.650	51,51	51,51
10	2598.012 Dokumentasi Pelestarian Cagar Budaya	15 dokumen	323.710.000	0	323.710.000	183.504.800	140.205.200	56,68	56,68
11	2598.994 Layanan Perkantoran	12 bulan	6.089.066.000	238.408.000	5.850.658.000	4.949.409.120	901.248.880	84,59	84,59
12	2598.996 Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi	10 unit	225.839.000	0	225.839.000	225.695.000	144.000	99,93	99,93
13	2598.997 Peralatan dan Fasilitas Perkantoran	10 unit	69.200.000	0	69.200.000	68.850.000	350.000	99,49	99,49
JUMLAH			12.745.000.000	2.088.840.000	10.656.160.000	8.695.435.270	1.960.724.730	81,6	81,6

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa daya serap BPCB Provinsi Sumatera Barat, Riau dan Kepulauan Riau selama tahun anggaran 2012 adalah sebesar **81,6 %**. Jika dibanding dengan tahun 2011 (sebesar **86,54 %**), secara umum terdapat penurunan sebesar **4,94 %**. Penurunan daya serap tersebut diakibat karena beberapa faktor antara lain:

1. Adanya penghematan anggaran (saving).
2. Belum optimalnya pelaksanaan program kegiatan
3. Penambahan pagu anggaran dari tahun sebelumnya

Walaupun terjadi penurunan capaian kinerja dan daya serap yang diakibatkan berbagai faktor namun secara keseluruhan capaian kinerja (per-sasaran dan tujuan) serta daya serap dinilai baik.

C. PERBANDINGAN CAPAIAN KINERJA DAN REALISASI ANGGARAN (DAYA SERAP) TAHUN 2012 DENGAN 2011

Sebagai bahan perbandingan capaian kinerja dan realisasi keuangan (daya serap) BPCB Provinsi Sumatera Barat, Riau dan Kepulauan Riau dari tahun ketahun dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 17

Perbandingan capaian Kinerja dan Realisasi Keuangan (Daya Serap) BPCB Provinsi Sumatera Barat, Riau dan Kepulauan Riau

No	Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran (Daya Serap)	Tahun 2010	Tahun 2011	Tahun 2012
1	Capaian Kinerja per sasaran	92,81 %	94,33 %	89,1 %
2	Capaian Kinerja per tujuan	-	-	88,46 %
3	Realisasi Anggaran (daya Serap)	91,3 %	86,54 %	81,6%

Berdasarkan data tabel di atas, dapat kita lihat fluktuatif persentase capaian kinerja dan realisasi anggaran (daya serap) BPCB Provinsi Sumatera Barat, Riau dan Kepulauan Riau selama tahun anggaran 2010, 2011 dan 2012. Capaian kinerja per-sasaran pada tahun 2011 mengalami peningkatan dari tahun 2010, namun pada tahun 2012 kemudian mengalami penurunan. Pada Realisasi Anggaran (daya serap) secara keseluruhan dari tahun 2010 s.d. 2012 terus mengalami penurunan. Hambatan dan kendala yang dihadapi akan diuraikan pada sub bab berikut.

D. HAMBATAN DAN KENDALA YANG DIHADAPI DALAM PELAKSANAAN PROGRAM KEGIATAN TAHUN ANGGARAN 2012

Berdasarkan uraian yang telah tersebut di atas, secara umum capaian kinerja dan realisasi anggaran (daya serap) BPCB Provinsi Sumatera Barat, Riau dan Kepulauan Riau mengalami penurunan dari tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan karena beberapa faktor sebagai berikut:

1. Penghematan Anggaran (saving)

Penghematan (saving) anggaran ini terjadi pada pertengahan tahun anggaran yakni pada bulan mei sebesar Rp. 2.096.639.000. hal ini secara tidak langsung berimbas pada kegiatan-kegiatan yang akan dilaksanakan nantinya serta realisasi anggaran (daya serap).

2. Aktifitas Perpindahan Kementerian

Selama tahun anggaran 2012 BPCB Provinsi Sumatera Barat, Riau dan Kepulauan Riau mengalami 2 (dua) kali pergantian kementerian yakni Kementerian Kebudayaan dan Pariwisata, Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif serta terakhir (pada bulan oktober) Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Secara tidak langsung, hal tersebut berimbas pada anggaran dan kegiatan-kegiatan yang akan dilaksanakan nantinya seperti ketidakpastian penggunaan anggaran sesuai dengan beberapa kali surat Dirjen Kebudayaan terkait pembatasan penggunaan anggaran berjalan. (Surat Dit. Dirjen Sepur Nomor: 21/ND/Dirjen/SP/2012 Tanggal 8 Maret 2012 Tentang Exercise Penghematan Tahun Anggaran 2012).

3. Keterbatasan SDM

Salah satu hambatan dalam perencanaan kegiatan tahun 2012 adalah masalah keterbatasan SDM di lingkungan BPCB Provinsi Sumatera Barat, Riau dan Kepulauan Riau, terutama terhadap kegiatan yang bersifat teknis.

4. Sulitnya Menentukan Jadwal berkaitan dengan Kerjasama dengan Daerah Otonom karena pembatasan penggunaan mata anggaran.

Sementara daerah sudah menjadwalkan sesuai dengan event-event yang telah mereka susun seperti kegiatan peringatan hari jadi dll, sementara BPCB Provinsi Sumatera Barat, Riau dan Kepulauan Riau tidak bisa ikut serta dalam kegiatan tersebut karena anggaran dibatasi jadwal penggunaannya.